

## PENGARUH KERJASAMA TIM, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN KOMUNIKASI TERHADAP PRODUKTIVITAS DI NDALEM MANTEN WEDDING ORGANIZER PONOROGO JAWA TIMUR

Talitha Ega Prasista<sup>1</sup>, Sri Hartono<sup>2</sup>, Naning Kristiyana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: [talithaegap@gmail.com](mailto:talithaegap@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### **Riwayat Artikel:**

Received :27-06-2025

Revised :09-07-2025

Accepted :15-07-2025

**Keywords:** communication, leadership style, productivity, teamwork

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of teamwork, leadership style, and communication on productivity at Ndalem Manten Ponorogo, East Java. The sample of this study was employees at Ndalem Manten wedding organizer. The method used in this study is a quantitative method. The data in this study were obtained by distributing questionnaires online to respondents. The population in this study were permanent and freelance employees at Ndalem Manten wedding organizer. The sample in this study was 36 using a purposive sampling technique. The results of this study indicate that employee involvement, teamwork, and selection of freelance workers have a positive and significant effect on productivity at Ndalem Manten Wedding Organizer Ponorogo.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kerjasama tim, gaya kepemimpinan, dan komunikasi terhadap produktivitas di Ndalem Manten Ponorogo Jawa Timur. Sampel penelitian ini adalah para karyawan di Ndalem Manten wedding organizer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap dan freelance di Ndalem Manten wedding organizer. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 dengan

menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan karyawan, kerjasama tim, seleksi tenaga kerja freelance berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas di Ndalem Manten Wedding Organizer Ponorogo.

## PENDAHULUAN

Perusahaan yaitu media bagi individu-individu bekerjasama guna meraih tujuan juga target yang telah ditetapkan. Di era globalisasi, tiap perusahaan dituntut untuk mampu menghadapi berbagai tantangan serta menyesuaikan diri melalui perubahan lingkungan sosial, politik, ekonomi, dan teknologi, serta diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen sumber daya manusia ialah bidang yang mengelola tenaga kerja di perusahaan supaya bisa bekerja secara terkoordinasi demi tercapainya target perusahaan. Manajemen sumber daya manusia berperan sebagai salah satu penyebab utama yang mengatur terciptanya pelayanan yang optimal di suatu organisasi atau perusahaan. (Neny et al., 2022). Dalam proses rekrut calon karyawan pun juga melalui proses yang panjang dan dengan kriteria maupun syarat-syarat tertentu. Dengan tujuan guna memperoleh sumber daya manusia yang kompeten, terampil, di sebuah organisasi. Maka, hal terpenting dalam sebuah perusahaan dalam menjamin bahwa karyawan yang ada adalah manusia unggul dengan kualitas terbaik dan dapat membantu perusahaan dalam memenuhi targetnya (Arkas Viddy & Hanadelansa, 2022).

Manajemen sumber daya manusia memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat produktivitas karyawan. Apabila pengelolaan SDM di suatu perusahaan berjalan baik, maka karyawan pun mampu memberikan kinerja yang optimal. Kinerja optimal dan memuaskan tercapai ketika hasil kerja yang diperoleh sesuai standar yang sudah ditentukan oleh perusahaan, seperti menentukan gaya kepemimpinan yang efektif dalam berorganisasi, kerjasama tim dan komunikasi itu sendiri, dimana gaya kepemimpinan di suatu organisasi memiliki peran krusial dalam meraih kesuksesan pencapaian tujuan suatu organisasi, dengan didukung inovasi untuk memunculkan ide baru, serta mengkombinasikan kerjasama tim, dan menginovasi ide yang ada lalu diproses melalui beberapa tanggapan dari setiap personal dalam sebuah organisasi sehingga lahirlah produk atau jasa yang kreatif, didukung juga dengan peningkatan kinerja organisasi yang tinggi, serta keteguhan juga dedikasi dalam mempertahankan konsep melalui implementasi (Suryani et al., 2020).

Kemampuan meningkatkan produktivitas organisasi menjadi aset yang amat bernilai bagi perusahaan agar mampu menciptakan dan menjaga keunggulan bersaing sehingga strategi dapat diterapkan secara komprehensif, hal ini akan berdampak terhadap bertambahnya kinerja perusahaan dengan pengurangan aktivitas administratif serta biaya transaksi supaya terjadi peningkatan kepuasan di tempat kerja secara umum, sehingga dalam hal ini komunikasi dalam suatu organisasi menjadi faktor utama

keberhasilan jangka panjang perusahaan di pasar yang berdaya saing (Kending et al., 2022).

Fatahuddin, Yusuf, dan Armansyah (2024) mengatakan bahwa kerja sama tim memiliki peran penting dalam perusahaan. Hal ini terlihat dari adanya gagasan dua orang atau lebih, baik dari individu maupun anggota lainnya, di mana sinergi dalam kelompok yang terdiri dari berbagai keahlian dengan tujuan yang jelas, serta didorong dengan kepemimpinan dan komunikasi yang baik, dapat menciptakan kinerja tim yang unggul dibandingkan produktivitas perorangan. Kepemimpinan sendiri berperan sebagai salah satu elemen utama dalam kesuksesan sebuah organisasi bisnis. Mengingat kepemimpinan adalah konsep yang luas dan rumit, penelitian mengungkapkan bahwa memiliki kompetensi sebagai pemimpin saja tidaklah memadai untuk menjalankan peran sebagai pemimpin handal. Diperlukan juga kemampuan special dalam menghadapi beragam tantangan supaya efektivitas kepemimpinan bisa terus ditingkatkan (Korzynski et al., 2020).

Menurut Oktarisa et al. (2022) kerja sama tim dalam suatu organisasi merupakan kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan hasil kerja. Kinerja organisasi dapat diartikan sebagai tingkat efektivitas organisasi secara keseluruhan dalam memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan. Dalam sebuah organisasi terdapat berbagai kelompok kerja yang meliputi individu-individu yang menjalankan tugasnya masing-masing. Setiap individu memiliki kinerja atau performa yang berkontribusi pada efektivitas kelompok. Efektivitas kelompok tersebut pada gilirannya akan memengaruhi efektivitas organisasi secara keseluruhan. Konsep keberhasilan organisasi bisa dilihat dari tiga perspektif, yakni efektivitas individu, efektivitas kelompok, dan efektivitas organisasi. Ketiga aspek ini saling berkaitan dan berpengaruh satu sama lain. Oleh karena itu, selain efektivitas individu, efektivitas kelompok juga sangat penting dan keduanya bersama-sama menentukan tingkat efektivitas sebuah organisasi.

Menurut Hendriani, Sari, dan Gistituati (2024) kepemimpinan merupakan kemampuan individu untuk memberikan inspirasi, arahan, dan pengaruh terhadap cara berpikir serta tindakan anggota tim, sehingga mereka mampu beroperasi secara otonom, terutama pada pengambilan keputusan, demi mempercepat tercapainya tujuan perusahaan. Dari seorang pemimpin, ide-ide baru dan inovatif dapat muncul untuk mengembangkan organisasi. Gaya kepemimpinan yang efektif menuntut pemimpin mampu menambah produktivitas kinerja seluruh pegawai demi meraih target bersama. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan dapat dijadikan sebagai panduan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Setiap pemimpin memiliki cara tersendiri dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam memproses, memengaruhi, serta mengarahkan karyawan agar dapat bekerja sama mencapai tujuan organisasi. (Ummah et al., 2019). Hal utama dalam membangun sebuah hubungan dalam berorganisasi yaitu komunikasi.

Menurut Hariyanto (2021) komunikasi adalah proses penyampaian serta penguasaan makna yang terjadi melalui pertukaran informasi antarindividu, lewat tujuan mencapai pemahaman yang sama lewat pengiriman pesan dengan simbolik.

Dalam sebuah organisasi, komunikasi merupakan proses penting yang sangat berhubungan dengan keberhasilan karyawan dalam menjalankan tugasnya serta meningkatkan produktivitas kerja secara optimal. Komunikasi yang efektif di tempat kerja memberikan instruksi yang jelas sehingga para pekerja tahu apa yang diharapkan dari mereka. Komunikasi yang baik juga memungkinkan setiap orang dalam tim untuk mendapatkan informasi yang dapat memengaruhi pekerjaan mereka. Perusahaan tidak akan berkembang apabila komunikasi tidak berjalan baik, karena hal tersebut akan menyulitkan pelaksanaan koordinasi. Komunikasi kerja yang efektif dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan menimbulkan dampak positif bagi perusahaan, baik di lingkungan internal ataupun eksternal perusahaan. Tingkat produktivitas karyawan.

Pernikahan adalah ikatan janji suci seumur hidup yang sah antara dua individu. Momen pernikahan sangat berarti dan penting dalam kehidupan para pengantin. Upacara pernikahan memiliki berbagai variasi yang berbeda-beda tergantung pada bangsa, suku, agama, budaya, ataupun kelas sosial. Di Indonesia, setiap daerah memiliki kebudayaan yang unik, mulai dari pakaian, hidangan yang disajikan, hingga rangkaian acara adatnya. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri untuk mereka yang berkeinginan menyelenggarakan pernikahan. Mereka perlu memilih konsep pernikahan yang dapat memuaskan kedua belah pihak tanpa mengabaikan adat istiadat masing-masing. Oleh karena itu, calon pengantin biasanya membutuhkan jasa penyelenggara pernikahan yang berpengalaman agar dapat membantu meringankan beban dan memastikan acara berjalan sesuai dengan harapan.

Seiring dengan perkembangan zaman, jumlah Wedding Organizer di Indonesia semakin banyak sehingga persaingan bisnis di bidang ini menjadi semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan yang makin sengit, setiap perusahaan harus mempunyai keunggulan daya saing yang kuat agar memiliki kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain, khususnya di sektor serupa. Setiap perusahaan tentu menerapkan strategi yang berbeda untuk meraih keunggulan kompetitif. Wedding Organizer menyediakan jasa dan layanan khusus di bidang pernikahan, meliputi pengaturan seluruh persiapan pernikahan yang memudahkan konsumen. Layanan tersebut mencakup pemilihan berbagai vendor seperti penyedia undangan dan souvenir dengan berbagai macam pilihan, catering, dekorasi, dokumentasi, makeup dan busana pengantin, pengelola acara, MC dan hiburan, serta penyedia sarana prasarana pesta seperti tenda, sound system, dan panggung, semuanya disesuaikan anggaran yang dimiliki oleh calon pengantin.

Penelitian ini dilakukan di Ndalem Manten Wedding Organizer (NDM Organizer) Ponorogo, yang merupakan salah satu WO penyedia layanan pernikahan yang ada di Ponorogo Jawa Timur. Data yang diperoleh tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah karyawan di NDM Organizer adalah 35 orang, meliputi Owner, admin, karyawan tetap, serta karyawan freelance. Di NDM Organizer sendiri terbagi menjadi beberapa tim yaitu tim meeting, tim loading, dan tim hari H dan di setiap bagian tersebut pastinya memiliki

job desk yang berbeda beda pula. Para karyawan di tuntutan untuk selalu aktif dan berinovasi yang tentunya juga akan menambah value pada diri mereka masing-masing. Namun, disamping hal tersebut juga perlu adanya kerjasama pada diri dari setiap individu untuk mengkombinasikan kemampuan yang dimiliki. Dengan berbagai ide kreatif dan inovasi yang mereka hadirkan, para penyedia jasa ini berhasil menarik minat konsumen, terutama calon pengantin yang ingin menyelenggarakan resepsi pernikahan mereka. Ndalem Manten Wedding Organizer sudah Mengacu pada konteks dan kejadian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh Kerjasama Tim, Gaya Kepemimpinan, Dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Di Ndalem Manten Wedding Organizer Ponorogo Jawa Timur”.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis memilih objek penelitian di Ndalem Manten *Wedding Organizer* yang berada di Ponorogo. Peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti bekerja disana sebagai karyawan freelance dari tahun 2020 sampai sekarang ini, dan sudah mengetahui beberapa hal mengenai sistem kerja di tempat penelitian dimana beberapa faktor tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji Pengaruh Kerjasama tim, Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Organisasi di Ndalem Manten *Wedding Organizer* Ponorogo. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 36 karyawan baik yang tetap maupun *freelance*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh.

### Uji Validitas

Di penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan memanfaatkan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk memastikan keakuratan instrumen yang digunakan. Untuk menentukan apakah skor pada setiap item pertanyaan valid atau tidak, maka digunakan kriteria statistik yakni :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka variabel tersebut valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, jadi variabel tersebut tidak valid.
3. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga  $H_0$  akan tetap ditolak dan  $H_1$  diterima

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (n \sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (n \sum Y)^2\}}} \dots \dots \dots (1)$$

dengan,  $r$  : Koefisien korelasi;  $n$  : Jumlah responden;  $X$  : Jumlah jawaban variable independen;  $Y$  : Jumlah jawaban variabel dependen

### Uji Reliabilitas

Pengukuran tingkat reliabilitas kuesioner biasanya menggunakan rumus Cronbach's Alpha, di mana semakin mendekati nilai 1,0 sehingga reliabilitas alat ukur tersebut dianggap semakin baik.

Dimana:

$$a = \left( \frac{K}{k-1} \right) \left( \frac{\sum si^2}{S^2} \right) \dots\dots\dots (2)$$

dengan, k = Banyaknya pertanyaan;  $Si^2$  = Nilai varians jawaban item ke I;  $S^2$  = Nilai varians skor total

Sedangkan kriteria untuk pengujiannya yakni Nilai Cronbach's alpha lebih besar dari kriteria (0,60) dan Jika Cronbach's alpha > kriteria maka reliabel; Jika Cronbach's alpha < maka tidak reliabel

Analisis Regresi Berganda

Di penelitian ini, variabel independen meliputi Kerjasama Tim, Gaya Kepemimpinan, dan Komunikasi, sementara variabel dependen adalah Produktivitas. Ketika variabel-variabel tersebut diinput ke rumus regresi linier berganda, akan diperoleh persamaan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots (3)$$

Dengan, Y = Variabel dependen (motivasi kerja pegawai); a = Intercept atau konstanta;  $b_1$  = Koefisien regresi Kerjasama Tim;  $b_2$  = Koefisien regresi Gaya Kepemimpinan;  $b_3$  = Koefisien regresi Komunikasi;  $X_1$  = Variabel bebas Kerjasama Tim;  $X_2$  = Variabel bebas Gaya Kepemimpinan;  $X_3$  = Variabel bebas Komunikasi; e = Standar error

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mempunyai nilai antara nol sampai satu. Nilai *R-Square* (R) rendah menunjukkan jika variabel independen tidak mempunyai kemampuan signifikan untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Di penelitian ini uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dijalankan dengan program *Statistic product And Service Solution* (SPSS) 29 dengan melihat perolehan nilai *R Square*.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Pengujian ini dikerjakan dengan memanfaatkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (a=5%) (Ghozali, 2018). Hipotesis diterima atau ditolak menggunakan kriteria:

- a. Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima
- b. Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak

berdasarkan signifikan :

- 1) Jika signifikan > 0,05, maka Ho ditolak.
- 2) Jika signifikan < 0,05, maka Ha diterima

Uji F (Simultan)

Pengujian dijalankan dengan memanfaatkan tabel distribusi F pada tingkat signifikansi 5%, di mana nilai F hitung diperoleh dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengujian :

- 1) Jika f hitung ≤ f tabel jadi Ho diterima, Ha ditolakk

2) Jika  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel jadi  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Validitas

**Tabel 1 Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kerjasama Tim (X1)	X1.1	0,657	0,2785	Valid
	X1.2	0,796	0,2785	Valid
	X1.3	0,460	0,2785	Valid
	X1.4	0,768	0,2785	Valid
	X1.5	0,704	0,2785	Valid
	X1.6	0,769	0,2785	Valid
	X1.7	0,405	0,2785	Valid
Gaya Kepemimpinan (X2)	X2.1	0,787	0,2785	Valid
	X2.2	0,632	0,2785	Valid
	X2.3	0,692	0,2785	Valid
	X2.4	0,809	0,2785	Valid
	X2.5	0,611	0,2785	Valid
	X2.6	0,764	0,2785	Valid
	X2.7	0,744	0,2785	Valid
Komunikasi (X3)	X3.1	0,668	0,2785	Valid
	X3.2	0,749	0,2785	Valid
	X3.3	0,714	0,2785	Valid
Produktivitas (Y)	Y.1	0,623	0,2785	Valid
	Y.2	0,791	0,2785	Valid
	Y.3	0,883	0,2785	Valid
	Y.4	0,849	0,2785	Valid

Tabel diatas membuktikan bahwa semua indikator berdasarkan variabel pada penelitian ini melalui adanya kuesioner dinyatakan valid. Indikator untuk masing-masing variabel ditunjukkan dalam rangkuman tabel di atas yaitu Kerjasama Tim, Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Produktivitas menunjukkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dimana  $r$  hitung  $>$  0,2785. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga indikator di kuesioner ini dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Kerjasama Tim (X1)	0,935	0,60	Reliabel
Gaya Kepemimpinan (X2)	0,971	0,60	Reliabel
Komunikasi (X3)	0,873	0,60	Reliabel
Produktivitas (Y)	0,962	0,60	Reliabel

Tabel tersebut menyatakan nilai *Cronbach Alpha* dari variabel Kerjasama Tim (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), Komunikasi (X3), dan Produktivitas (Y)  $>$  0,60 berdasarkan hal tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa masing-masing instrument kuesioner pada penelitian ini bersifat reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* secara keseluruhan lebih dari 0,60.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.303	1.492	
	X1	.263	.073	.415
	X2	.304	.068	.516
	X3	.430	.129	.160

a. Dependent Variable: Y

Perolehan dalam tabel diatas menunjukkan persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$Y = 4,303 + 0,263X1 + 0,304X2 + 0,430X3 + e$$

Persamaan regresi diatas menyatakan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) = 4,303

Analisis yang telah dilaksanakan mengindikasikan bahwa pada saat variabel Kerjasama Tim (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), dan Komunikasi (X3) sama dengan nol, maka besarnya nilai variabel Produktivitas (Y) konstan yaitu sebesar 4,303 satuan.

2. Nilai koefisien regresi Kerjasama Tim (X1) = 0,263

Data analisis pada penelitian ini menyatakan bahwa nilai hasil koefisien regresi untuk variabel Kerjasama Tim (X1) sebesar 0,263. Nilai tersebut mampu memberikan arti bahwasannya setiap peningkatan satu satuan di item Kerjasama Tim, akan memberi pengaruh terhadap Produktivitas (Y) sebesar 0,263, hal ini dengan anggapan bahwa nilai variabel lain pada penelitian bernilai nol.

3. Nilai koefisien regresi Gaya Kepemimpinan (X2) = 0,304

Kesimpulan yang bisa diambil dari data analisis tersebut adalah Gaya Kepemimpinan (X2) dapat berpengaruh terhadap kepercayaan secara positif sebesar 0,304, hal tersebut berarti jika Gaya Kepemimpinan (X2) meningkat 1 satuan maka akan berdampak terhadap peningkatan Produktivitas (Y) sebesar 0,304 dengan asumsi variabel Produktivitas bernilai konstan.

4. Nilai koefisien regresi Komunikasi (X3) = 0,430

Nilai koefisien dari Komunikasi (X3) yaitu sebesar 0,433, sehingga nilai positif yang diberikan adalah ketika Komunikasi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka meningkatkan Produktivitas (Y) sebesar 0,430, hal ini dengan anggapan bahwa variabel lain dalam penelitian ini bernilai nol.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.965 <sup>a</sup>	.931	.925	.774

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,931 sebagai presentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan presentase angka *R Square* senilai, 93,1%. Presentase tersebut menjelaskan bahwa variabel Kerjasama Tim (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), dan Komunikasi (X3) memberi kontribusi pada variabel dependen (Produktivitas) sebesar 93,1%. Sisanya sebesar 6,9% bisa didiskripsikan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Tabel 5 Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.303	1.492		2.884	.007
	X1	.263	.073	.415	3.618	.001
	X2	.304	.068	.516	4.504	.001
	X3	.430	.129	.160	3.337	.002

a. Dependent Variable: Y

Nilai t tabel yaitu :

$$t \text{ tabel} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 36 - 3 - 1)$$

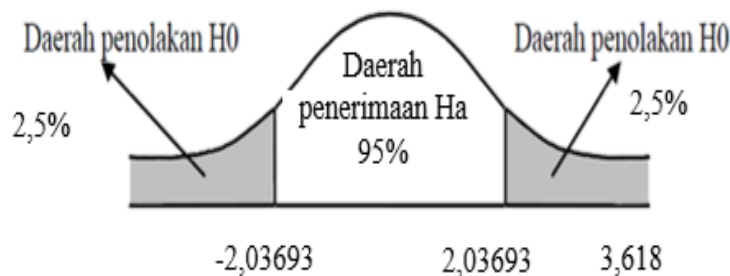
$$t \text{ tabel} = (0,025 ; 32)$$

Jika dilihat nilai t tabel yang mengacu pada hasil uji t perolehan menunjukkan sebesar 2,03693.

Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis melalui uji t yaitu :

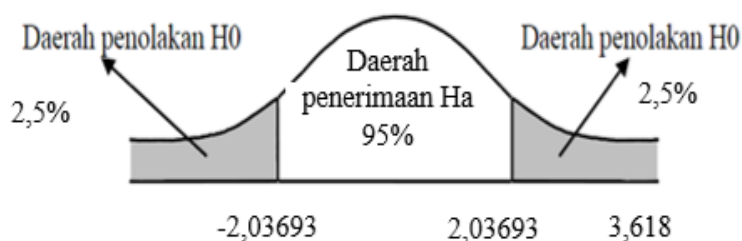
### 1) Kerjasama Tim terhadap Produktivitas

Analisis yang telah dilakukan menunjukkan di mana nilai uji t untuk variabel X1 adalah 3,618, sementara nilai t tabelnya adalah 2,03693 dengan nilai signifikansi 0,001. Berdasarkan perhitungan ini, bisa ditarik kesimpulan bahwa t hitung (3,618) > t tabel (2,03693). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka kondisi tersebut membuktikan bahwa variabel Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas. Bentuk kurva dalam hipotesis X1 yaitu :



### 2) Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas

Analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwasannya nilai uji t untuk variabel X2 adalah 4,504, sementara nilai t tabelnya adalah 2,03693 dengan nilai signifikansi 0,001. Berdasarkan perhitungan ini, bisa disimpulkan bahwa t hitung (4,504) > t tabel (2,03693). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka kondisi tersebut membuktikan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas. Bentuk kurva dalam hipotesis X2 yaitu:



### 3) Komunikasi terhadap Produktivitas

Analisis yang telah dilakukan menunjukkan dimana nilai uji t untuk variabel X1 adalah 3,337, sementara nilai t tabelnya adalah 2,03693. Berdasarkan perhitungan ini, bisa disimpulkan bahwa  $t_{hitung} (3,337) > t_{tabel} (2,03693)$  dengan nilai signifikansi 0,002. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka kondisi tersebut membuktikan bahwa variabel Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas. Bentuk kurva untuk hipotesis X3 yaitu :



### Uji F (Simultan)

Tabel 6 Hasil Uji f

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	259.603	3	86.534	144.623	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	19.147	32	.598		
	Total	278.750	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X

Nilai f tabel yaitu :

$$f_{tabel} = (k ; n - k)$$

$$f_{tabel} = (3 ; 36 - 3)$$

$$f_{tabel} = (3 ; 33)$$

Apabila dilihat nilai f tabel yang mengacu pada hasil uji f maka perolehan menunjukkan sebesar 2,89.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwasannya nilai  $f$  hitung sebesar 144,623 dan nilai  $f$  tabel sebesar 2,89. Kondisi ini menjelaskan bahwa nilai  $f$  hitung (144,623) > nilai  $f$  tabel (2,89), sehingga bisa disimpulkan bahwasannya variabel Kerjasama Tim (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), dan Komunikasi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Produktivitas (Y).

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer***

Perolehan dalam perhitungan uji  $t$  dari variabel Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan Ndalem Manten *Wedding Organizer* sebesar (3,618) <  $t$  tabel (2,03693) dan nilai signifikansi 0,001. Ini mengartikan bahwa pada variabel ini  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi kerjasama tim dalam sebuah kelompok sehingga akan semakin berdampak baik pada produktivitas kerjanya. Hasil hipotesis dalam penelitian ini di *support* oleh Siti Saskia, dkk. (2024) di penelitiannya yang berjudul Pengaruh Intensif dan Kerjasama tim terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Keanu Motor Palembang, hasil penelitian mengungkapkan bahwa kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Cristoffel Mintarjo, Gloria Lumenta, dan Irvan Trang (2024) hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel ketiga tersebut karakteristik individu, profesional dan kerjasama secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam kualitas pribadi tingkat profesionalisme yang tinggi, serta adanya kerjasama tim yang solid berkontribusi secara nyata dalam mendorong produktivita kerja.

### **2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer***

Perolehan dalam perhitungan uji  $t$  dari variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan Ndalem Manten *Wedding Organizer* sebesar (4,504) <  $t$  tabel (2,03693) dan nilai signifikansi 0,001. Hal ini mengartikan bahwa pada variabel ini  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang digunakan maka semakin berdampak baik pada produktivitas kerjanya. Hasil hipotesis ini didukung oleh penelitian Berliana Dita, Suryani, dan rekan-rekan (2020) berjudul Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Di PT. Tuntex Garment Indonesia, ditemukan bahwa motivasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Tuntex Garment Indonesia. Hasil uji parsial menunjukkan bahwasannya motivasi memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja, sedangkan gaya kepemimpinan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan.

### 3. Pengaruh Komunikasi Terhadap Produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer*

Perolehan dalam perhitungan uji t dari variabel Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan Ndalem Manten *Wedding Organizer* sebesar  $(3,337) < t \text{ tabel } (2,03693)$  dan nilai signifikansi 0,002. Hal ini mengartikan bahwa pada variabel ini  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Ini mengartikan bahwa semakin baik komunikasi dalam sebuah kelompok maka akan semakin berdampak baik pada produktivitas kerjanya. Hasil hipotesis ini didukung penelitian oleh Loliyani et al. (2023) dengan judul Pengaruh Kompensasi, Pengembangan Karir Dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, menemukan bahwa kompensasi, pengembangan karir, dan komunikasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil uji-t menunjukkan bahwa secara parsial, masing-masing variabel kompensasi, pengembangan karir, dan komunikasi berdampak secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan. Temuan ini menekankan pentingnya perusahaan untuk memperhatikan aspek penghargaan yang adil, peluang pengembangan karir, serta komunikasi yang efektif guna meningkatkan produktivitas karyawan secara keseluruhan.

### 4. Pengaruh Kerjasama Tim, Gaya Kepemimpinan, dan Komunikasi Terhadap Produktivitas di Ndalem Manten *Wedding Organizer*

Hasil uji f menunjukkan pengaruh antara variabel kerjasama tim, gaya kepemimpinan dan komunikasi terhadap variabel produktivitas. Diperoleh nilai f hitung sebesar  $(144,623) > \text{nilai } f \text{ tabel } (2,89)$ . Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Kerjasama Tim (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), dan Komunikasi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Produktivitas (Y). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwasannya kombinasi kerjasama tim, gaya kepemimpinan dan komunikasi mendukung produktivitas secara menyeluruh. Ketiga variabel ini saling berinteraksi, gaya kepemimpinan yang baik mendorong komunikasi yang efektif serta kerjasama tim yang solid, sementara komunikasi yang lancar memfasilitasi koordinasi dan kolaborasi dalam tim.

## KESIMPULAN

1. Variabel Kerjasama Tim (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas (Y) di Ndalem Manten *Wedding Organizer*. Ini berarti bahwa tingkat kerjasama tim yang dimiliki seseorang mampu mempengaruhi produktivitas kelompoknya.
2. Variabel Gaya Kepemimpinan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas (Y) di Ndalem Manten *Wedding Organizer*. Ini berarti bahwa gaya kepemimpinan adalah salah satu hal yang mampu memberikan dorongan positif terhadap karyawannya dalam melaksanakan tugasnya dalam pekerjaan.
3. Variabel Komunikasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas (Y) di Ndalem Manten *Wedding Organizer*. Maka dari itu komunikasi menjadi salah satu hal penting untuk efisiensi produktivitas kerja dalam perusahaan.

4. Variabel Kerjasama Tim (X1), Variabel Gaya Kepemimpinan (X2), dan Variabel Komunikasi (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Produktivitas (Y). Ini menunjukkan bahwasannya ketiga variabel ini secara efektif akan mempengaruhi produktivitas, karena apabila seseorang mampu mengelola ketiga aspek ini secara efektif maka akan mendorong produktivitas kerja yang lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, N. L., Herdiansyah, D., & Romdhona, N. (2023). MANAJEMEN ANALISIS DATA Pengolahan Data dengan SPSS. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Ahmad Buchari, & Siti Marwiyah. (2019). Kepemimpinan Dan Kekuasaan: Antara Ide Dan Kenyataan. Trim Komunikata.
- Andriyani, S., Darmawan, D., & Hidayati, N. O. (2018). Buku Ajar Komunikasi dalam Keperawatan. PT Refika Aditama.
- Arif, A., Salju, S., & Tahier, I. (2023). Pengaruh Kerja Sama Tim dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(4), 735. <https://doi.org/10.32493/jee.v5i4.31454>
- Arkas Viddy & Hanadelansa. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Bayu Kurniawan, Sri hartono, Kosasih, Suria Almasyah Putra, E., Yuliyanti, Desy Arianty, S., Diksi Metris, Nany Librianty, R., Mustahidda, K. B. K., & Yuan Badrianto, A. T. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Repository Alungcipta* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.59000/ra.v1i1.4>
- Cakranegara, P. A., Mere, K., Larisu, Z., & Tahirs, J. P. (2022). The Effect of Leadership Motivation on Work Quality and Employee Satisfaction in a Company: A Literature Study. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(October), 2908–2915.
- Chyntia Natasya Simanjuntak. (2018). Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Mangli Djaya Raya Jember. *Skripsi Universitas Jember*, 135.
- Dewi, I. B. M., & Poernomo, M. I. (2022). Peran Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Bina Rahayu Depok. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.36441/mahardikaadiwidi.v2i1.765>
- Ekonomi, J. J., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Indo, U., Mandiri, G., Jend, J., Km, S., Ilir, D., Kec, I. V, Timur, I., Palembang, K., Selatan, S., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Indo, U., Mandiri, G., Jend, J., Km, S., Ilir, D., ... Selatan, S. (2024). Pengaruh Insentif dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV . Keanu Motor Palembang. 10(5), 3012–3022.
- Fahrudin, F. (2024). Efektivitas Komunikasi Organisasi Terhadap Koordinasi Pelayanan Ekspor Impor ( Studi Kasus Antara PT IPC Petikemas Dan Shipping Agency Di Pelabuhan Panjang ). *Jurnal Professional*, 11(2), 477–482.
- Farida, U., & Hartono, S. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Unmuh Ponorogo Press, 26.
- Fatahuddin, Yusuf, A., & Armansyah. (2024). Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Di Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Kepulauan Riau. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 46.

- Goetsch L. Davis. (2017). *Quality Management for Production, Processing, and Services*. Columbus: Prentice Hall.
- Hariyanto, D. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*. UMSIDA Press.
- Hendriani, S., Sari, R. Y., & Gistituati, N. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan. *Jurnal Niara*, 17(1), 171–184.
- Hulu, D., Lahagu, A., & Telaumbanua, E. (2022). Analisis Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1480–1496.
- Kending, R., Pio, R. J., Rumawas, W., Ilmu, F., Universitas, P., & Ratulangi, S. (2022). Gaya Kepemimpinan , Budaya Organisasi dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(2), 105–117.
- Komarudin, P. A. (2025). PENGARUH KERJASAMA TIM DAN GAYA KEPEMIMPINAN ARROW CHAIN MANAGEMENT LOGISTICS CABANG. 5, 399–406.
- Korzynski, P., Baczynska, A., & Haenlein, M. (2020). Bounded Leadership : An empirical study of Leadership Competencies , Constraints , and Effectiveness. *European Management Journal*, available. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2020.07.009>
- Lumenta, G., Trang, I., Mintardjo, C., Individu, P. K., Dan, P., & Tim, K. (2024). Pengaruh Karakteristik Individu, Profesionalisme Dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt Pegadaian Kanwil V Manado. *Jurnal EMBA*, 12(01), 205–216.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Masniati Murni Ritongan, & Rara Ayu Jingga. (2022). Pengaruh Komunikasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 319–325. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i3.276>
- Maulana, R., & Yusuf, M. A. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja , Kerjasama Tim dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Generasi Milenial di Perusahaan Manufaktur Plastik. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 860–870.
- Mustopa, A. S., Hartono, S., & Kristiyana, N. (2024). Influence Support Colleague Work , Leadership Style and Communication To MPM Motor Ponorogo Dealer Productivity. 1–14.
- Naisyah, S., Sari, M. I., & Reskiputri, T. D. (2022). Pengaruh Pengawasan, Teamwork dan Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Guru dan Staf Administrasi di SMK Teknologi Balung. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 504–515. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.84>
- Nofritar, & Mahmudin, Y. (2022). Pengaruh Komunikasi, Hubungan Kerja Dan Teamwork Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Semangat Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan PLN Sungai Lansek Kabupaten Sijunjung. *Journal of Science Education and Management Business*, 1(2), 139–151.

- Parianto, & Marisa, S. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Berbal dalam Pembelajaran. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 402. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14123>
- Rizawati. (2022). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi (Communication Skill) Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Saintifik Dengan Memanfaatkan Media Infografis. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 55–63. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.976>
- Suryani, P., Cahyono, Y., Utami, B. D., Tinggi, S., Ekonomi, I., Perdana, P., Indonesia, U. P., Kunci, K., Kepemimpinan, G., & Kerja, P. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Di Pt Tuntex Garment Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 1(1), 70–82.
- Suwarno, & Bramantyo, R. Y. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 3(1), 31–44.
- Ummah, Indriyani, T. I., Masram, & Sulton, M. (2019). Kepemimpinan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). RAJAWALI PERS.